

BAB IV

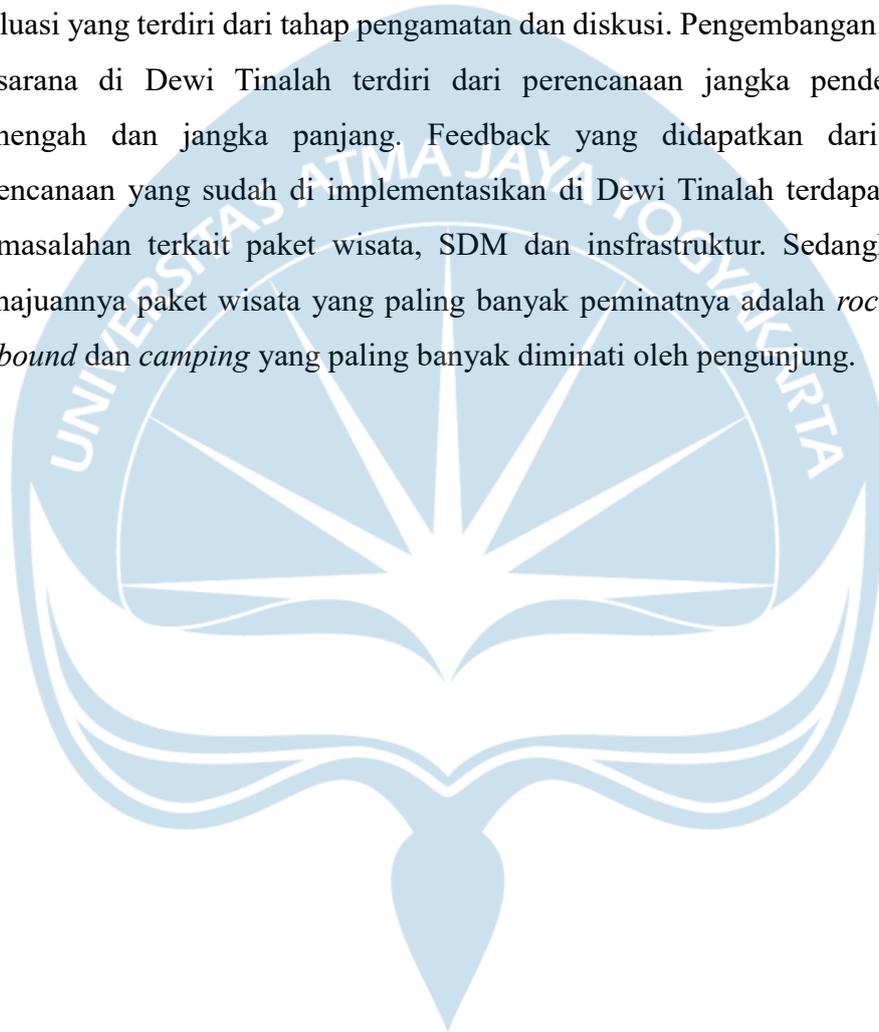
KESIMPULAN

Berdasarkan data temuan dan analisis yang dilakukan peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja bentuk perencanaan pariwisata yang dilakukan oleh pengelola di Desa Wisata Tinalah Kulon Progo. Perencanaan pariwisata dilakukan oleh pengelola diawali dengan pembentukan pengurus, pembagian kerja, pembuatan paket wisata, melakukan pemasaran produk dan paket wisata, mengembangkan sarana dan prasarana, menerapkan kebijakan dalam perencanaan, melakukan evaluasi di Dewi Tinalah, melakukan feedback dari perencanaan yang sudah berjalan.

Pembentukan pengurus dilakukan dengan musyawarah antar pengelola, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan penyampaian pendapat. Pembagian kerja sudah tercantum dalam ADART yang berisi segala bentuk tugas dari tiap divisi. Kemudian berkembang lagi saat mengalami rombakan dan ditambahkan keputusan-keputusan dari ketua dengan mempertimbangkan segala kondisi yang ada di Dewi Tinalah. Tujuan pengelola dalam melakukan perencanaan pariwisata di Dewi Tinalah adalah untuk menjelaskan arah pembangunan ke depan secara jelas sehingga mudah dipahami oleh para pemangku kegiatan serta mampu mengidentifikasi peluang yang bermanfaat untuk tujuan pengembangan pariwisata, selain itu juga agar segala pelaksanaan pariwisata dapat berjalan dengan lancar dan baik serta memberikan dampak positif bagi wisatawan maupun masyarakat setempat. Harapan dari pengelola untuk perencanaan pariwisata ini adalah Desa Wisata Tinalah dapat memberikan dampak positif dalam mengembangkan ekonomi masyarakat Desa. Sehingga masyarakat di kawasan Dewi Tinalah dapat hidup dari hasil desa wisata, dan tidak perlu merantau untuk mencari penghasilan untuk menghidupi anak istrinya, baik dari pendidikan dan segala macam kebutuhan lain.

Kebijakan yang diterapkan dalam perencanaan pariwisata di Dewi Tinalah dimuat dalam ADART (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga) yang disahkan sejak 2016, selain itu kebijakan lain juga dimuat dalam SK dari Lurah Purwoharjo, Kapanewon, Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo. Pembuatan paket wisata di Dewi

Tinalah terdiri dari tiga tahapan yang meliputi : 1. Pencarian Ide 2. Mempertimbangkan Hasil Diskusi 3. Melakukan *Capacity Building*. Dalam memasarkan produk wisata, pengelola di Dewi Tinalah melakukan pemasaran melalui website dewi tinalah (dewitinalah.com) dan sosial media yang terdiri dari Instagram, Facebook, YouTube, Twitter, WhatsApp, Telegram dan TikTok. Dalam menganalisis permasalahan yang ada di Dewi Tinalah, pengelola melakukan evaluasi yang terdiri dari tahap pengamatan dan diskusi. Pengembangan sarana dan prasarana di Dewi Tinalah terdiri dari perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Feedback yang didapatkan dari beberapa perencanaan yang sudah di implementasikan di Dewi Tinalah terdapat beberapa permasalahan terkait paket wisata, SDM dan insfrastruktur. Sedangkan dalam kemajuannya paket wisata yang paling banyak peminatnya adalah *rock painting*, *outbound* dan *camping* yang paling banyak diminati oleh pengunjung.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Sammeng, A. M. (2001). *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Persada, Citra. (2018). *Perencanaan Pariwisata Dalam Pembangunan Wilayah Berkelanjutan*. Bandarlampung: AURA
- Eddyono, F. (2021). *Pengelolaan Destinasi Wisata*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata : Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Sleman: Gava Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Basuki, H, (2006) *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu – Ilmu Kemanusiaan dan Budaya*. Jakarta Gunadarma.
- Bogdan, R. C., Biklen, S. K., 1992, *Qualitative Research for Education: an Introduction to Theory and Methods*, Boston: Allyn & Bacon.
- Rasyad, Rasdiyan. (2002). *Metode Statistik Deskriptif untuk Umum*. Jakarta: Grasindo.
- Cooper et. al. 1993. *Tourism Principles & Practice*. England : Longman Group Limited.

Jurnal dan Penelitian Terdahulu

- Murti, Wijaya, Zikrina Ratri Kusumastuti, Victoria Sundari Handoko, Antonius Bima Murti Wijaya. 2022. “Peningkatan Digitalisasi Pariwisata di Wilayah Desa Purwoharjo, Kulon Progo”. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, Vol. 2, No. 1
- Ristiawan, Rucitarahma. 2019. “Perencanaan Pengelolaan Wisata Pedesaan di Desa Bumiaji, Kota Batu, Kabupaten Malang, Jawa Timur”. *Jurnal Bakti Budaya*. Vol. 2 No. 2

- Haydir, Fajar Sukmajaya, Alfian Ishak, Taufik, Hasdin. 2021. Perencanaan Desa Wisata Pertanian Di Desa Kasupute Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe”. *SCEJ (Shell Civil Engineering Journal)*. Vol. 6 No. 2, Desember 2021
- Syafi’i, Djoko Suwandono. 2015. “Perencanaan Desa Wisata Dengan Pendekatan Konsep Community Based Tourism (CBT) di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak”. *RUANG*. Vol. 1, No. 2
- Utami, Arista Puji, Arum Nur Aulia, Nuwun Priyono. 2023. “Perencanaan Pembangunan Desa Wisata Wanurejo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa”. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*. Vol. 1, No. 3
- Perwirawati, Elok, Bantors Sihombing. 2022. “Perencanaan Komunikasi Pariwisata Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Hilisataro Nandisa Menuju Desa Wisata Berbasis Sustainable Tourism Development”. *Jurnal Darma Agung*. Vol. 30, No. 2
- Puspita, Dini, Susi Sulandari. 2016. “Strategi Pengelolaan Desa Wisata Giyanti, Kabupaten Wonosobo”. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 5, No. 2
- Mumtaz, A, Mila Karmilah. 2021. “Digitalisasi Wisata Desa Wisata”. *Jurnal Kajian Ruang*. Vol. 1, No. 1
- Wibowo, I Nengah Arya. 2019. “Strategi Pengelolaan Desa Wisata Penglipuran Kabupaten Bangli”. *Jurnal Administrasi Publik*, 4 (2)
- Nugraha, I Gede Putra, Made Dian Putri Agustina. 2021. “Strategi Pengelolaan Desa Wisata Serangan Dalam Mewujudkan Destinasi Wisata Yang Berkualitas”. *Jurnal Widya Manajemen*, Vol. 3, No. 2
- Damanik, Dian Hotlando, Deden Dinar Iskandar. 2019. “Strategi Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wisata Ponggok)”. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*. Vol. 19, No. 2
- Sastrayuda, Gumelar. 2010. “Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata”

E-Book *Desa Wisata Berdaya Melalui Digitalisasi*. Desa Wisata Tinalah.
Pesona Alam dan Budaya

Skripsi :

Hariyani, Lusya. (2022). *Penguatan Citra Desa Wisata Nglanggeran Sebagai Desa Wisata Terbaik Dunia*. (Skripsi Sarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta)

Mahardika, Dyota Hayu. (2022). *Pengelolaan Museum Benteng Vrederburg Yogyakarta di Tengah Pandemi Covid-19*. (Skripsi Sarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta)

Kutipan Online

Saatnya kembangkan Potensi Pariwisata Indonesia: Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia :
<https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/5640/Saatnya+Kembangkan+Potensi+Pariwisata+Indonesia/0/infografis>
(<https://klikhijau.com/7-kendala-pengembangan-desa-wisata-yang-harus-diurai/> diakses 17 Desember 2022).

<https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/tinalah> Desa Wisata Tinalah
<https://www.kominfo.go.id/content/detail/5640/saatnya-kembangkan-potensi-pariwisata-indonesia/0/infografis>

Hidayat, A. A. N. (2021). Dampak Pandemi, Kadin: Kerugian Sektor Pariwisata Rp 10 T Selama 2020.
<https://bisnis.tempo.co/read/1422053/dampak-pandemi-kadin-kerugian-sektor-pariwisata-rp-10-t-selama-2020/full&view=ok>.
(diakses pada tanggal 14 September 2023)



DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN
PERENCANAAN PARIWISATA OLEH PENGELOLA DI DESA
WISATA TINALAH, KULON PROGO

Tanggal Wawancara :

Nama Narasumber :

Jenis Kelamin :

Usia :

Divisi :

A. PERSIAPAN STUDI:

- 1) Apa hal mendasar yang menjadi tujuan dari susunan kerja dan organisasi ?
- 2) Apa yang menjadi hal utama dalam persiapan perencanaan pariwisata ?
- 3) Siapa saja pihak yang terlibat dalam susunan acuan kerja dan organisasi ?
- 4) Apa kontribusi dari pihak luar ?
- 5) Kapan dan dimana dilakukannya susunan acuan kerja dan organisasi ini ?
- 6) Apa hal yang paling dipertimbangkan dalam melakukan susunan acuan kerja dan organisasi ?
- 7) Siapa yang memutuskan pembentukkan struktur organisasi ?

B. DEFINISI TUJUAN DAN PENENTUAN SASARAN

- 1) Apa tujuan yang diharapkan dari perencanaan pariwisata yang dibentuk di desa wisata tinalah ?
- 2) Bagaimana penentuan sasaran dari perencanaan tersebut ?
- 3) Bagaimana proses dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut ?

C. IMPLEMENTASI

- 1) Apa saja program yang saat ini sudah berjalan di Desa Wisata Tinalah ?
- 2) Bagaiman proses implentasi/pelaksanaannya ?
- 3) Apa kendala yang kerap terjadi dalam proses pelaksanaan ?
- 4) Apa upaya yang dilakukan pengelola ?

D. MONITORING DAN TINJAUAN BERKALA

- 1) Bagaimana perkembangan dalam proses pengelolaan maupun kegiatan di desa wisata tinalah ?
- 2) Apa yang mengalami kemajuan sejauh ini ?
- 3) Apa perencanaan yang dilakukan dalam jangka pendek, menengah dan Panjang dalam pengelolaan di Desa Wisata Tinalah ?

DAFTAR PERTANYAAN YANG LAIN:

1. Siapa saja badan perencana dibawah pemerintah yang berkontribusi dalam perencanaan ?
2. Organisasi apa saja yang terlibat dalam perencanaan pengelolaan pariwisata ?
3. Apa tugas dari badan perencana dibawah pemerintah ?
4. Mengapa perlu ada campur tangan dari pihak luar dalam pengelolaan pariwisata ?
5. Siapa yang menyusun acuan kerja serta struktur organisasi di desa wisata tinalah ?
6. Bagaimana penyusunan struktur organisasi di desa wisata tinalah ?
7. Apa saja program yang saat ini ada di desa wisata tinalah ?
8. Mengapa program tersebut perlu diadakan ?
9. Apa tujuan Dan sasaran diharapkan dari program-program yang saat ini dijalankan ?
10. Apa saja program yang sudah berjalan ?
11. Apa program yang dirancang dalam upaya strategi pemasaran ?
12. Apakah pengelola/pengurus desa wisata merupakan masyarakat setempat ?
13. Bagaimana pembagian kerja pengurus/pengelola di desa wisata tinalah ?
14. Apa bentuk pengendalian dan pengawasan saat pelaksanaan yang dilakukan pengelola ?
15. Siapa yang memberi perizinan dalam menjalankan pengelolaan di desa wisata tinalah ?
16. Apa saja hambatan/kendala yang kerap terjadi dalam proses pelaksanaan ?
17. Mengapa masih terjadi kendala semacam itu ?
18. Mengapa pembagian paket masih belum optimal ?
19. Apa yang menyebabkan kegiatan di hari-hari tertentu masih belum optimal ?

20. Apa upaya yang dilakukan pengelola dalam masalah ini ?
21. Bagaimana menjalankan upaya tersebut ?
22. Apa kelebihan dan kekurangan dari program yang dijalankan ?
23. Bagaimana pengelola mengatasi kendala yang dihadapi ?
24. Apa solusi dari masalah/hambatan tersebut ?
25. Apa rencana yang akan dilakukan untuk kearah jangka panjang ?

Transkrip Wawancara

Pewawancara (P)

Narasumber (N)

Transkrip Wawancara : Godean 25 September 2023

Pak Pangih

Jabatan : Pendiri dan Mantan Ketua Pengelola Dewi Tinalah

Usia : 53 Tahun

PERSIAPAN STUDI:

P : Apa hal mendasar yang menjadi tujuan dari susunan kerja dan organisasi ?

N : Baik, terkait dengan susunan kerja dan organisasi, atau susunan kerja dan susunan organisasi.. ehm mungkin bisa dibedakan ya.. bisa dianggap beda bisa juga dianggap hampir sama gitu, saya gak tau bedanya dimana. Tapi yang jelas kalau susunan organisasi itu lebih kepada ehm bukan ke jobdesknya tapi lebih ke jabatannya. Nah pertama ya layaknya sebuah organisasi mesti memiliki tujuan, Nah kenapa demikian disitu di organisasi ada susunannya ada ketuanya, sekretaris, bendahara, ada pengelola yang lain dan seksi-seksi sebagainya,, ehm pertama ya karena harus ada yang bertanggung jawab disetiap kegiatan di setiap hal, hal itu tidak harus kegiatan tapi juga bisa barang misalnya itu harus ada yang bertanggungjawab. Bertanggung jawabnya itu ya ada pada tiap jabatannya untuk yang bertanggungjawab itu, karena kan melekat itu.. kalau ketua kan

bertanggungjawab secara keseluruhannya, kemudian ada sekretaris, bendahara dan yang lain ya sesuai dengan jabatannya, kemudian yang jelas ada penanggungjawabnya. Ya yang jelas tujuan dari susunan kerja ya supaya tidak campur aduk, supaya jabatan tersebut itu mengemban amanah, tidak saling *overlap* atau tumpang tindih gitu mbak dalam melaksanakan tugas, kalo ada jobdesk gitu kan misalnya ada ketua satu dan ketua dua, nah khusus tugas ketua dua ini untuk khusus untuk mengurus internal emmm memandu yang internal, dan ketua satu khusus untuk memandu tugas eksternalnya, jadi seperti itu, jadi supaya tidak overlapping (tumpang tindih) ada yang bertanggungjawab untuk kegiatan atau suatu hal itu ada yang bertanggungjawab melalui jabatannya kemudian pekerjaannya juga jadi tidak bertumpang tindih, Supaya pembagian kerja bisa jalan sesuai dengan keahlian dan kebisaaannya. Begitu mbak.

P : Baik Pak, cukup jelas saya rasa,.. kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya.

N : Baik....

P : Apa yang menjadi hal utama dalam persiapan perencanaan pariwisata ?

N : Oke,, ehmm sebelumnya saya mau bertanya dulu ni permasalahan penelitianmu apa mbak ?

P : Permasalahan penelitian say aitu menyangkut permasalahan internal yang kerap terjadi di pariwisata saat ini ada yang masalah dalam pengelolaan, insfrastruktur, dan kegiatan yang belum berjalan dengan optimal. Nah beberapa permasalahan yang saya temukan di Tinalah ini berdasarkan dari beberapa pengelola yang pernah saya wawancara kan di Tinalah beberapa permasalahannya itu mulai dari urusan piket harian yang berjaga di *basecamp*, lalu ada beberapa paket wisata yang belum berjalan dengan optimal di hari-hari tertentu, kemudian untuk masalah insfrastruktur itu terkait dengan pintu masuk bagi bus yang membawa penumpang dan belum ada mushola yang dibangun khusus untuk Tinalah, itu sih pak permasalahan yang saya dapatkan di Tinalah, nah dari permasalahan tersebut saya ingin mengetahui bagaimana perencanaan pariwisata yang dilakukan oleh pengelola hingga tinalah ini bisa tetap berjalan dengan baik seperti itu Pak...

N: oh okee... jadi intinya tujuan penelitiannya ini dari berbagai macam permasalahan itu kok Tinalah itu bisa tetap jalan gitu yaa, sehingga ingin mengetahui perencanaan pariwisatanya, melalui proses perencanaannya gitu yaa...

P : iyaa... benar sekali pakk hehe.....

N : okeoke biar saya juga tau gitu kan awalnya hahaha Apa yang menjadi hal utama dalam persiapan perencanaan pariwisata ya ?

P : iya pakkk

N : ini maksudnya paket-paket wisatanya mungkin yaa ? atau gimana ?

P : ehmmm kurang lebih begitu pak bisa dari paket-paketnya, bisa dari perencanaan untuk pengelolanya, apa yang dibekali untuk pengelolanya, seperti itu pak, atau program yang disiapkan...

N : oo yayayaa saya coba jawab saja yaaa, jadi sebuah pariwisata itu kan memang butuh perencanaan yang ehmm apa ya yang menyeluruh gitu ya atau komprehensif, jadi tidak hanya parsial, jadi harus terintegrasi gitu, tidak bisa kalau hanya parsial paketnya saja tanpa ada SDM nya yang ngurusi, tanpa ada hal yang mengikuti, jadi kalau dalam perencanaan itu memang kita harus ehmm merencanakan suatu kegiatan entah kegiatan itu wisata atau kegiatan yang lain, saya mencoba menerapkan ini apa ya smart, jadi apa yang spesifik dalam kegiatan tersebut, jadi tidak terlalu general atau umum. Jadi apakah dari yang spesifik itu apakah ada hal yang menarik atau yang bisa menonjol apakah ada yang menarik, menonjol, kemudian apakah itu bisa dilaksanakan, logis atau tidak gitu loh mbak , jadi hal utama itu apakah ada yang spesifik, ada hal yang bisa dilaksanakan atau tidaknya, logis atau tidak, kalau itu terlalu ngawang-ngawang ya kami tidak akan melaksanakan toh mbak, kemudian apa Namanya waktunya memungkinkan atau tidak, jadi kalau waktunya tidak memungkinkan ya ngapain kita rencanakan dan laksanakan itu, jadi itu saja hal-halnya yang utama dari kami pengelola. Jadi spesifik apakah ada yang menonjol atau yang menarik , apakah ada hal yang spesifik dan menarik kemudian apakah itu logis atau realistis untuk dilaksanakan dan waktunya apakah memungkinkan atau tidak untuk dilaksanakan. Itu hal yang utama dalam perencanaan, ya apapun ya tidak hanya di wisata. Tapi di wisata itu

menjadi hal yang utama. Ya saya contohkan ya jadi saya merencanakan sebuah paket edukasi mengenal binatang, nah pertama apa yang spesifik disitu, apa yang menarik, binatangnya apa, misalnya belalang gitu misalnya untuk paket anak-anak TK PAUD gitu ya, kemudian apa yang menonjol, apakah lebih di permainannya (games) atau lebih kepada detail binatangnya, kemudian logis atau tidak mengenal hal-hal gitu ya, misalnya logis ini wah menarik mengedukasi, oh yasudah kemudian waktunya bagaimana oh sangat cukup ini dalam paket itu misalnya dalam waktu tidak hanya setengah jam atau satu jam oh sangat memungkinkan, seperti itu mbak... masuk toh ?

N : masuk Pak, hehe bisa dipahami dengan baik

N : baik bisa langsung dilanjut....

P : baik pak... Siapa saja pihak yang terlibat dalam susunan acuan kerja dan organisasi dan apa kontribusinya ?

N : Baik ini yang pertama pendiri ya, yang terlibat biasanya pendiri, pengelola/pengurus kemudian anggota maupun kadang-kadang juga tamu-tamu, jadi tamu kan kadang memberi masukan juga gitu, kan kita kadang kan minta penilaian atau masukan gitu ya dari tamu, nah tamu kan juga jadi memberi masukan misalnya ini butuh ini, ini kurangnya ini nah dari situ kan kekurangannya kita tau dimana sehingga menjadi perencanaan pariwisata dari kami untuk berbenah kan.,, kalau dari pihak pemerintah desa hampir gak pernah, pemerintah kota juga enggak, jadi segala macam proses perencanaan, pengelolaan, itu murni ide saya dan teman-teman atau pengelola ditambah dengan pihak dari masyarakat setempat ini, sama tamu juga mbak.

P : tamu disini maksudnya yang dari kampus-kampus itu pak atau pengunjung ?

N : iya tamu dari kampus juga ada, dan pengunjung-pengunjung biasa keluarga gitu, atau yang dari luar daerah gitu kan biasanya ada ulasan dari mereka gitu kan, itu kan bagian dari situ kan itu jadi masukan untuk menjadi acuan kerja dalam perencanaan.

P : oh baik pak... berarti yang terlibat itu pendiri salah satunya, bapak sendiri pendiri kan ya pak ?

N : ehmm pendirinya tidak hanya saya, saya salah satu pendiri, ada pak lurah itu juga salah satu pendiri juga.

P : oh begitu pak.. baik... berarti kalau campur tangan dari pemerintah setempat itu jarang ya pak ?

N : iya jarang sih mbak kalau pemerintah....

P : Oke pak,, baiklah kita ke pertanyaan selanjutnya... Kapan dan dimana dilakukannya susunan acuan kerja dan organisasi ini ?

N : okee emhh kalau susunan acuan kerja organisasi kan lebih ke tahunan ya, sebenarnya itu dulu ada di ADART (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga) jadi Lembaga ini kami punya anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga ini disahkan pada tanggal 1 oktober 2016.. udah 7 tahun, sebelumnya memang belum ada ADART.. itu yang menjadi acuan pokok, jadi tidak boleh melenceng dari itu.. yaa anggapannya seperti undang-undang gitu lah mbak kalau negara ya undang-undang lah Dan itu berkembang ditambah keputusan-keputusan ketua terkait dengan apa ya aturan-aturan yang belum tercover didalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

Tapi biasanya juga pada rapat tahunan dan pada rapat bulanan... jadi tiap bulan eh awal bulan itu akan rapat itu sekaligus pemberian honor juga kan, jadi honor itu kan pemberiannya di awal bulan berikutnya, jadi misalnya honor September diberikannya pada awal januari tanggal 1 atau tanggal 2... nah itu pada pertemuan itu biasanya kami selalu evaluasi sekaligus ehmm merencanakan kegiatan dan sebagainya disitu itu.

P : ohh begitu, dilaksanakannya dimana pak ?

N : oh itu biasanya di Tinalah aja, tapi pernah juga kita diluar, misalnya sambil studi banding di desa wisata mana gitu kan, atau sambil makan-makan diluar gitu yaa... jadi kan kami ini ada tim inti kan mbak, tim senior lah kalo dibilang.. tidak semuanya pendiri ada beberapa yang nonpendiri tapi ikut juga dalam berkontribusi dan diskusi gitu ya, kadang kami berlima atau ber enam gitu ya diskusi diluar sambil ngopi gitu yaa, tidak musti di tinalah juga....

P : ohh begitu.... baik pak....saya ke pertanyaan selanjutnya ya pak...

N : nggihhh...

P : Apa hal yang paling dipertimbangkan dalam melakukan susunan acuan kerja dan organisasi ?

N : ehmm sebenarnya lebih ke ini sih, karena SDM kami terbatas juga kan jumlahnya, sehingga lebih kepada ini mana yang prioritas saja, jadi yang dipertimbangkan lebih yang prioritas, prioritas mana yang harus di susun dan harus dikerjakan itu lebih ke skala prioritas, karena dengan jumlah sekian yang terbatas ya mana yang mau dikerjakan, mana yang penting dan mendesak tu yang mana ya tadi prioritas.

P : baik pak, berarti prioritas yang menjadi pertimbangan...

N : nggihhh...

P : pertanyaan selanjutnya.. siapa yang memutuskan pembentuk struktur organisasi ?

N : pembentuk strukturnya ini melalui musyawarah, pembentuk-pembentuk struktur ini dilakukan melalui musyawarah yang dilakukan.

P : itu musyawarahnya itu masyarakat atau siapa pak ?

N : tidak, Cuma diantara para pengelola saja..

P : oke baik pak... lanjutt...

DEFINISI TUJUAN DAN PENENTUAN SASARAN

P : Apa tujuan yang diharapkan dari perencanaan pariwisata yang dibentuk di desa wisata tinalah ?

N : ya kalau tidak ada perencanaan yang baik yaa,,, hasilnya juga tidak maksimal.. katanya kan perencanaan yang baik itu 50% keberhasilan, tujuannya apa? Ya supaya pelaksanaan kegiatan pariwisata itu bisa terlaksana dengan baik, karena tanpa direncanakan dengan baik ya bisa itu tadi, bisa amburadul gitulah.... Dengan perencanaan yang ya bisa menghasilkan 50% keberhasilan ya menurut saya ituu...

P : baik pak... pertanyaan selanjutnya... bagaimana penentuan sasaran dari perencanaan tersebut ?

N : penentuan sasarannya ya, sebenarnya di tinalah ini, mas galuh yang dibagian IT itukan bisa melihat dari usia berapa saja itu bisa dilihat ya, ehmm usia-usia yang mengunjungi Instagram maupun web itu bisa dilihat, istilahnya tracking gitu ya... nah dari situ kan bisa dilihat usia berapa sih yang paling banyak melihat web maupun sosmed kita itu yaa.. nah kemudian sasaran kegiatan itu bisa dilihat siapa yang paling banyak melakukan kegiatan disana mulai dari usia berapa.. apakah orang-orang yang hanya melihat saja atau belum melaksanakan kegiatan itu.. nah kalau belum kan berarti harus melakukan strategi marketing kan bagaimana agar orang-orang tersebut tertarik.. jadi memantau nya dari sosmed gitu..

P : ada strategi digitalisasinya gitu ya pak..

N : iyaa benar dari segi digitalisasi itu berperan besar dalam penentuan sasaran kami.

P : baik pak..lanjut ke pertanyaan selanjutnya.. bagaimana proses dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut ?

N : ehmm proses nya itu dengan marketing ya dengan pemasaran... supaya mencapai tujuan dan sasaran itu harus di pasarkan, harus di blow up melalui media, ya bagaimana supaya pesan itu harus disampaikan begitu dengan memasarkan apa disana yang menarik disana itu apa gitu..

P : oke baik pak....

IMPLEMENTASI

P : pertanyaan selanjutnya ya pak, ini menyangkut implentasi atau pelaksanaan yang sudah berjalan di desa wisata tinalah.. apa saja program yang saat ini sudah berjalan di Desa Wisata Tinalah ?

N : program yang saat ini sudah berjalan itu pertama, program itu kan macam-macam yaa, kita ada program sosial juga kan, jadi kegiatan itu kan tidak hanya menyangkut bisnis saja kan, tidak hanya kegiatan yang hanya mendatangkan uang saja kan, tidak hanya itu.. programnya ya kita sebenarnya kan edukasi lingkungan

maupun budaya ya awalnya yang kami jual kan itu.. tapi karena pasar dan kebetulan ini yang paling banyak... kebutuhan pasar juga ya jadi macam-macam.. sebenarnya ada banyak sekali program atau paket yang belum jalan mbak.. Cuma karena pasar dan kebutuhan hidupnya tinalah jadi kita harus jual hal-hal yang diinginkan oleh pasar ya jadikan gitu... yang saat sudah berjalan ya paket kemah, outbound, edukasi lingkungan, misalnya pengenalan flora fauna kayak gitu, kemudian edukasi budaya itu sudah berjalan ya... ada beberapa kali juga kita ada melakukan kegiatan untuk masyarakat ya, membantu gitu, jadi kalau ada proposal masuk itu kita kasih dana, yang diluar samigaluh pun ada proposal masuk pun tetap kami kasih.. jadi semacam jadi sponsor kayak gitu, itu bagian dari apa yaa... empati yaa dan jadi lebih dikenal juga kan tinalah oleh pihak-pihak luar ya.

P : oh itu semua yang sudah berjalan ya pak ya ?

N : iya itu yang sudah berjalan saat ini..

P : yang belum berjalan apa ya pak kalau saya boleh tau ?

N : yang belum berjalan ini ya salah satunya yang ide saya dulu .. outbound menggunakan hp, jadi itu mengenal lingkungan menggunakan hp, semacam games gitu seperti games pokemon, terus tentang budaya itu, gamelan itu ga jalan juga.

P : oke pak baik..lanjut ya pak.. bagaiman proses implentasi/pelaksanaannya ?

N : proses implemtasi pelaksanaannya ya tidak mulus-mulus amat ya.. semua kan pasti ada kendala, ada kendala ya kita evaluasi kadang, ya seperti ini ya mbak putaran spiral, ada perencanaan, ada pelaksanaan, kemudian ada evaluasi itu, apa ya cycling ya mbak, sebuah putaran.

P : baik pak,, apa kendala yang kerap terjadi dalam proses pelaksanaan ?

N : kendalanya ya banyak mbak, mulai dari dana, SDM yang belum siap, kadang-kadang melempar program sama galuh tapi ternyata 8 belum siap, SDM nya belum siap, dari kapasitasnya.

P : apa upaya yang dilakukan untuk kendala tersebut pak ?

N : yang dilakukan ya perlu adanya kapasitas building untuk SDM nya... jadi capacity bulding atau peningkatan kapasitas dilakukan dengan berbagai cara , yang pertama mempraktekkan ide-ide tersebut atau gagasan dalam kegiatan dengan dipandu oleh yang mengetahui atau memahami ide atau gagasan tersebut. Yang kedua belajar di tempat lain baik melalui non formal maupun belajar melalui media online.. seperti itu mbak.

P : oke baik pak....

MONITORING DAN TINJAUAN BERKALA

P : Bagaimana perkembangan dalam proses pengelolaan maupun kegiatan di desa wisata tinalah ?

N : ya ada yang maju, ada yang mati suri, ada yang mati permanen hehehe seperti putaran saja, ada beberapa yang diupayakan terus tidak berjalan ya berarti tidak dilanjut lagi, fokuskan ke yang lebih prioritas, selagi semua tadi sesuai dengan yang dipertimbangkan mulai dari spesifik, hal tersebut logis, dana mendukung dan waktunya cukup, ya sejauh ini berjalan dengan baik, pengelolaan juga menjadi lebih apa ya lebih gampang mencapai tujuannya kan kalo hal-hal tersebut tadi semuanya mendukung.

P : oke pak.. baik apa yang paling mengalami kemajuan sejauh ini ?

N : ya sejauh ini yang paling banyak peminatnya dan udah berjalan dengan baik yaa itu outbound yaaa..outbound itu banyak peminatnya disini, kemudian rockpainting, edukasi topi, edukasi itu banyak yang minatnya ya rockpainting itu melukis batu itu loh mbak, terus kemah itu banyak peminatnya dan sekarang juga berjalan dengan baik ya sejauh ini..

P : baik pak, pertanyaan terakhir.. apa perencanaan yang dilakukan dalam jangka pendek, menengah dan panjang dalam pengelolaan di Dewi Tinalah ?

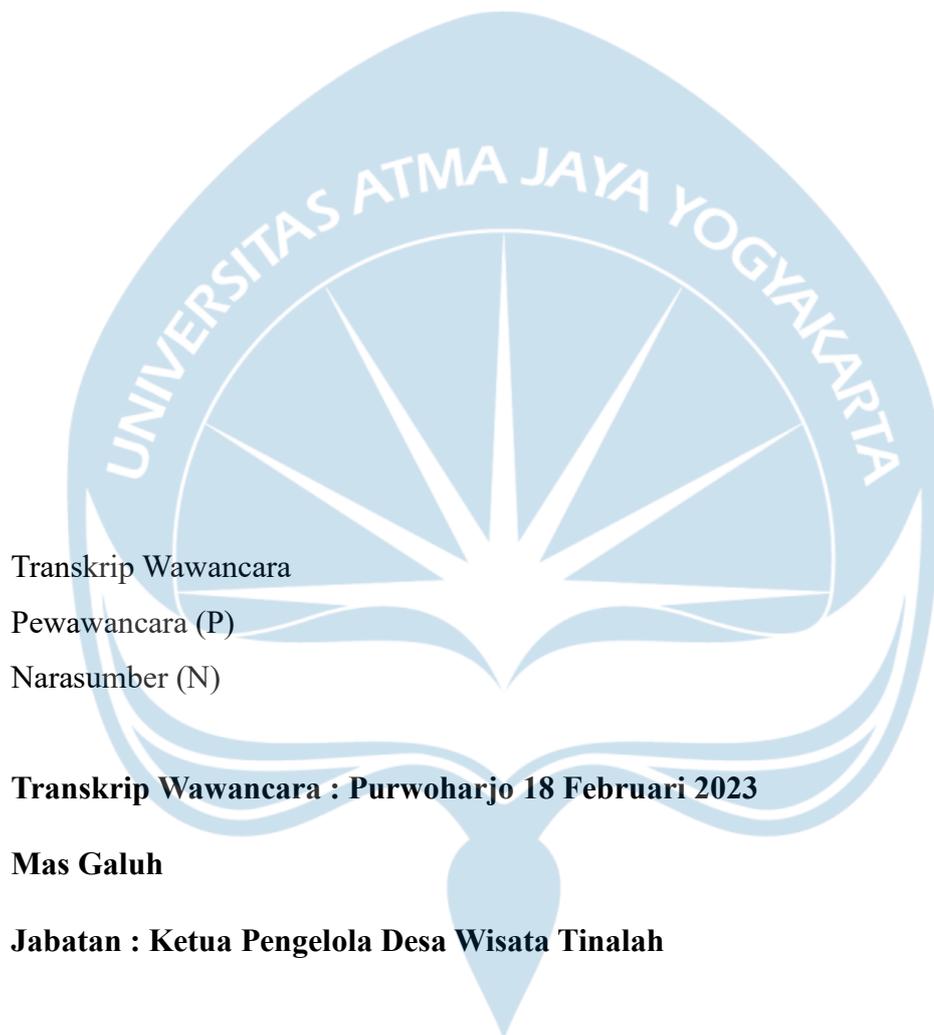
N : mulai dari jangka panjang saja, jangka panjangnya kan jadi korporat kan hehehe, semuanya dimulai kan dari kecil, semua kan dimulai dari kecil toh mbak..ya yang jelas saya itu punya target masyarakat di kawasan san aitu hidup dari desa wisata tinalah, jadi tidak perlu merantai, tidak perlu kemana-mana.. mereka

bisa menghidupi anak istrinya secara layak, baik untuk Pendidikan, segala macam kebutuhannya ya dari situ.. memang harus menjadi korporat kan, mimpi saya itu semoga nanti dilanjutkan oleh generasi ntah yang keberapa, yaa... generasi pertama itu kan generasi yang berdarah-darah, generasi kedua generasi yang menikmati dan generasi ketiga generasi yang apa.. yang menghancurkan hehehehe, tidak itu guyonan saja saya dan tongkrongan..jadi itu ya jangka panjangnya ya bisa menjadi korporate, jangka menengahnya ya membuat lembaganya solid, maju, program-programnya juga berjalan dan diminati masyarakat. Untuk jangka pendeknya ya untuk saat ini saja apapun yang saat ini sedang berjalan itu semoga bisa mencapai target dan programnya bisa terus berjalan dengan baik ya... itu saja saya rasa.. apa masih ada lagi..

P : baik pak saya rasa sudah cukup untuk pertanyaannya..

N : nanti kalau masih ada yang bisa hubungi saya lagi di WA, tidak harus bertemu nanti bisa saya balas dengan VN (Voice Notes) itu kan.

P : oke pak, baik... Terima Kasih banyak nggih pak untuk perjumpaannya ini, sudah meluangkan waktu untuk diwawancara...



Transkrip Wawancara

Pewawancara (P)

Narasumber (N)

Transkrip Wawancara : Purwoharjo 18 Februari 2023

Mas Galuh

Jabatan : Ketua Pengelola Desa Wisata Tinalah

P : Bagaimana perencanaan pariwisata di desa wisata tinalah dalam jangka pendek, menengah dan Panjang ?

N : Jangka pendek ini adalah kita penguatan di kelembagaan, karena sudah mendekati periode akhir 2023 kan, jadi nanti kita harus mempersiapkan kelembagaan pengurusan terbaru, itu yang paling cepet dan paling dekat banget lah, karena di tahun 2023 ini kan selesai periodenya jadi harus ada penyusunan periode baru. Kemudian yang tidak kalah penting adalah penataan ya, penataan Kawasan

secara bertahap, dalam jangka pendek harus ada, jangka menengah ya ada, dan jangka Panjang pun ada, yaitu sifatnya berkelanjutan, jangka pendek ya paling banyak adalah perbaikan organisasi ya kelembagaan administrasi kita harus rapi ini di jangka pendek ini, dan penyiapan untuk dokumen desa wisata berkelanjutan dan pendukungnya, karena ya kita harus persiapan kesana kan.. dalam jangka pendek juga ini harus diselesaikan dan juga sosialisasi-sosialisasi program-program desa wisata, adanya desa wisata itu dari jangka pendek, menengah dan panjang itu tetap ada tergantung programnya apa aja, dan target pemasaran itu dalam tahun 2023 harus menambah lagi, menambah konten. Sedangkan di jangka menengah itu kita harus membuat pengembangan master plan untuk mendukung jangka panjang, master plan di desa ya, jadi kita harus kembangkan itu untuk jangka menengah nanti, lalu sosialisasi home stay, pengembangan home stay dan live in itu semua dikembangkan dari segi SDM nya dan infrastrukturnya maupun programnya harus di siapkan. Untuk jangka panjangnya ya kita harus menjaga komitmen dan konsistensi pengelolaan desa wisata, meningkatkan partisipasi warga untuk bisa terlibat berinovasi ya inovasi produk pariwisata desa wisata, paket-paketnya kita inovasikan.

P : Apa ada pihak lain yang terlibat dalam pengelolaan di desa wisata ini ?

N : ya kalau Pemerintah kan mensupport ya, kalau dalam pengelolaan ya seluruhnya itu desa wisata, kalau dari kampus-kampus itu sebagai support system ya artinya untuk kolaborasi pengelolaan pengembangan desa wisata yang dosen-dosen biasanya itu, termasuk mahasiswa juga bisa terlibat disini, disini juga kemarin sempat diadakan magang bagi mahasiswa dan sebagainya. Ya dalam jangka pendek itu juga kira-kira perlu untuk memperbaiki data organisasi, itu harus fix selesai, sehingga nanti tahap selanjutnya itu tidak pusing menggarap administrasi.

P : Apa permasalahan yang kerap terjadi dalam pengelolaan ?

N : Untuk permasalahan ya, kita sebenarnya ini ya sebenarnya bukan masalah ini tapi memang belum optimal aja orang yang piket harian disini, stay disini, karena kan tidak mungkin ya kita janji terus gitu, karena setiap orang bisa saja kesini tanpa janji, ya sebenarnya lebih ke belum optimal ya sehingga kita harus berani untuk

mengelola desa wisata secara lebih terarah gitu ya, untuk hariannya, sehingga secara pengelolaan bisnis, cash flow dan paket harus terorganisasi sehingga secara operasional kan bisa lebih mudah gitu, itu yang menjadi tantangannya disini, karena kan hamper setiap hari orang kan membeli paket desa wisata kan tiap hari, paling banyak di jumat sabtu minggu, senin sampai kamis masih belum optimal untuk orang berkegiatan di desa wisata. Itu sih tantangannya mbak, tantangan terbesar desa wisata tinalah. ya bagaimana nanti menghasilkan atau menciptakan produk yang demand atau kebutuhannya di senin sampai kamis.

Transkrip Wawancara

Pewawancara (P)

Narasumber (N)

Transkrip Wawancara : Purwoharjo 27 Juli 2023

Pak Kerji

Jabatan : Penanggung Jawab Daya Tarik Wisata (*Camping Ground*)

Usia : 48 Tahun

Pertanyaan:

Persiapan Studi

P : Siapa saja badan perencana dibawah Pemerintah yang berkontribusi dalam perencanaan ?

N : ya pertama pengelola di desa wisata tinalah sendiri, rekena-rekna POKDARWIS dan mungkin beberapa lembaga apa ya yang Pemerintahan Kelurahan itu itu juga banyak berkontribusi untuk kemajuan pengembangan desa wisata tinalah ini istilahnya saling bekerjasama, memback up seperti itu, itu semua dibawah Pemerintah.

P : Organisasi apa saja yang terlibat dalam perencanaan pengelolaan pariwisata ?

Untuk organisasi itu ya utamanya tentu saja ini untuk pengelola sendiri kita terdiri dari beberapa unsur ya dengan berbagai macam latarbelakang, ada yang karang taruna, ibu-ibu PKK, ya pengelola disini kan mempunyai pekerjaan masing-masing ya yang terlibat di desa wisata tinalah ini dari masing-masing pengelola itu ada yang wiraswasta, ada yang PNS ya banyak dari lembaga-lembaga Pemerintahan seperti itu, dari warga-warga sekitar juga banyak bertasipasi dalam kegiatan di tinalah ini, kalau anggota PKK itu ya ada juga yang beberapa menjadi pengelola.

P : Apa tugas dari badan perencana dibawah Pemerintah ?

N : Tentu saja untuk Langkah-langkah yang diambil ya untuk perencanaannya, tentang masalah kedepannya, ya planning kedepannya seperti apa, mau dikemakanakan, terkait dengan ini desa wisata tinalah kan butuh sarana prasarana mungkin itu yang sering kami rembuk, terus mungkin ya dengan itu desa wisata kan tentunya mengundang, mengundang tamu-tamu dari berbagai mana, ya bukan mengundang sih tapi kadang entah bagaimana pun kan banyak yang dating kesini ya pengunjung-pengunjung kalau berwisata itu dan kita melayani tamu-tamu itu sebaik-baiknya, semampu kami, fasilitas apa yang bisa kami sediakan itu yang sering kami bahas.

P : Mengapa perlu ada campur tangan dari pihak luar dalam pengelolaan pariwisata ?

N : Tentu saja Namanya desa wisata untuk urusan-urusan ke jangka panjang kan tidak mungkin bisa lepas dari pihak luar, makanya kita perlu untuk bekerjasama, kolaborasi.

P : Desa Wisata Tinalah ini juga ada terlibat bekerjasama dengan beberapa kampus ya pak ?

N : Ada, UNY (Universitas Negeri Yogyakarta), UKRIM (Universitas Kristen Immanuel), dan Atma Jaya sendiri juga terlibat disini, Atma Jaya sudah berkali-kali makrab disini.

P : Siapa yang Menyusun acuan kerja serta struktur organisasi di desa wisata tinalah ?

N : Untuk yang Menyusun kan ini kan lembaga ini sudah terstruktur secara organisasi ada susunan, pengurusnya kan sudah ada di bidangnya masing-masing, jadi diawali dengan rembukan dulu siapa yang didapat dapukan untuk Menyusun itu kan sudah ada bagiannya masing-masing, misalnya ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi itu yang nanti membawahi di bidang itu.

P : Apakah dalam penyusunan organisasi yang menyusun sepenuhnya adalah ketua ?

N : Sebenarnya ketua, namun ketua pun harus berdasarkan masukan-masukan dari anggota atau pengelola yang lain. Jadi dalam penyusunan organisasi ini atas masukan dan keputusan Bersama, jika dirasa cocok dan membangun ya kita saling dukung.

P : Bagaimana penyusunan struktur organisasi di desa wisata tinalah ?

N : Untuk penyusunan ya diawali dari ketua, dibawah ketua tentunya ada sekretaris, bendahara, seksi-seksi itu ada banyak sekali, ada seksi keamanan, seksi ketertiban dan masih banyak lagi ya, secara detailnya saya lupa tapi bisa dilihat dalam file struktur organisasinya.

Definisi Tujuan, Penentuan sasaran, Analisis dan Sintesis Temuan-temuan

P : Apa saja program yang saat ini ada di desa wisata tinalah ?

N : Untuk saat ini yang di desa tinalah, di desa wisata ini sendiri ya basicnya kan untuk tempat ini selain ada penunjang yang lain destinasi seputaran sini biasanya kan camping ground itu yang sudah kita jalankan, kita memfasilitasi tamu-tamu kita

yang masuk untuk menggunakan kegiatan disana itu camping, ya kebutuhan orang camping itu apa saja ya kita melakukan pengadaan itu seperti tempat, pelayanan yang lain seperti misalnya mereka butuh tikar, butuh lampu, keamanan dan ya yang lain-lain ya pengkondisian apa yang mereka butuhkan saat camping itu yang selalu kami lakukan untuk penyediaannya.

P : Apa tujuan dan sasaran yang diharapkan dari program-program yang saat ini dijalankan ?

N : Untuk tujuan dan sasarannya sendiri kita berusaha semaksimal mungkin untuk melayani tamu-tamu kami, tentunya tamu-tamu yang datang ke desa wisata tinalah agar mereka itu kalau kesini itu harapan kami tidak Cuma sekali, jadi harapannya agar tamu-tamu juga merasa berkesan dan suatu saat dapat kembali lagi, contohnya kan sudah ada beberapa instansi seperti sekolah-sekolah yang menjadikan desa wisata tinalah ini andalan dalam camping ground, istilahnya sudah seperti langganan begitu.

P : Apa yang bapak ketahui tentang strategi pemasaran terutama dalam program yang dirancang dalam strategi pemasaran tersebut ?

N : Untuk program pemasarannya kita akan lebih mengutamakan dari segi digitalisasi ya seperti pemasaran yang dilakukan dari media sosial seperti itu. Kebetulan desa wiata tinalah ini di tahun 2021 mempunyai juara 4 nasional dari bidang digitalisasi, ya dari situlah kami mengenalkan tamu-tamu kami melalui medsos, jadi pemasaran di tinalah ini sudah sepenuhnya digital. Sedangkan yang mengelola akun desa wisata tinalah ini adalah marketing.

Implementasi atau Pelaksanaan

P : Bagaimana pembagian kerja pengelola di desa wisata ?

N : Untuk pembagian kerja kita itu istilahnya ga ada yang dibiarkan sendiri-sendiri gitu, jadi kami disini itu bareng-bareng, apa yang bisa kita lakukan ya kita saling membantu, bekerjasama. Jadi untuk pembagian kerja para pengelola ini kami kondisional saja, jika dari divisi lain ada yang berhalangan untuk kerja ya kita para pengelola bisa saling menggantikan tugasnya, jadi kita kerjanya kondisional saja

lah istilahnya, mana yang merasa agak longgar dan yang ini lagi butuh bantuan ya langsung masuk saja.

P : Apa bentuk pengendalian dan pengawasan saat pelaksanaan yang dilakukan pengelola ?

N : Untuk pengawasan secara khusus itu tidak ada, tapi kan kita sudah menjadi kesadaran masing-masing, kita ini mau apa, harus apa kan sudah mempunyai pemikiran.

P : Apa saja hambatan atau kendala yang kerap terjadi dalam proses pelaksanaan ?

N : Hambatannya begini ya karena di tinalah ini itu masing-masing pengelola itu mempunyai pekerjaan baku dan mereka sifatnya kalau siapa yang merasa bisa merapat kalo pas ada kegiatan ya bisa langsung datang kesini, hmm apa ya bisa langsung mengkondisikan tamu-tamu kami dan tentunya sebelum hari itu kan kita selalu ini ya selalu koordinasi selalu rembukan dulu, misalnya besok ada tamu siapa yang bisa handle, siapa yang bisa mendampingi kegiatan tersebut, jadi dilakukan rembukan melalui WA Group pengelola desa wisata tinalah, jadi setelah rembukan kan sudah tau siapa yang akan merapat ke lokasi untuk mendampingi kegiatan.

P : Bagaimana hambatan dalam menjalankan program ?

N : Untuk hambatan-hambatan hal-hal kecil itu sih pasti ada, namanya organisasi pasti ada hambatan-hambatannya tapi ya kita anggap itu tantangan untuk semakin menjadi desa wisata tinalah ini berkembang sampai saat ini. Di WAG juga biasanya sering ngobrol untuk masalah atau kedepannya seperti itu.

P : Apakah di hari-hari tertentu kegiatan masih belum optimal ?

N : Ya beberapa paket ada yang belum optimal terkadang, kalau camping kan sewaktu-waktu bisa ya, untuk tempatnya dll. Kalau untuk fun tubing, jeep, painting dan yang lain-lain itu pengelola atau pengurusnya kan tidak selalu bisa ya, seperti yang sudah saya sebutkan diawal tadi, para pengelola disini itu rata-rata memiliki

pekerjaannya sendiri, jadi ada yang pada hari tersebut tidak bisa, nah ini juga menjadi salah satu hambatan.

P : Apa upaya yang dilakukan pengelola dalam masalah ini ?

N : Untuk upaya sendiri kami ya istilahnya apa ya mencari pengganti kalau misalnya ada yang dapat jatah untuk kegiatan memandu atau kegiatan apa lah di desa wisata tinalah tetapi kebetulan pengelola tersebut berhalangan ya kita akan cari opsi lain, mencari pengelola yang bisa menggantikan, yang penting kegiatan tetap bisa berjalan, agar tamu-tamu juga tidak kecewa.

Monitoring dan Tinjauan Berkala (*Feedback*)

P : Apa kelebihan dan kekurangan dari program yang dijalankan ?

N : Untuk program memang kelebihan dari kami ini dalam bidang digitalisasi ini, dibuktikan dari sudah banyak instansi dari luar daerah yang sudah pernah berkunjung ke kami ini. Mungkin untuk kendala sendiri kita itu kalau tempat itu sudah strategis ya cuma kalau untuk tamu kami yang menggunakan bis besar pariwisata itu agak kesulitan, karena itu kan untuk transit itu agak susah, dan pintu gerbangnya juga kurang tinggi. insfraktur untuk masih kurang.

P : Bagaimana pengelola mengatasi kendala yang dihadapi ?

N : Kalau untuk pengelola yang berhalangan ya kami kondisional saja, siapa yang sedang longgar bisa langsung menggantikan, jadi kami akan cari pengganti semampu kami yang penting tamu itu tidak kecewa, agar bisa puas, berkesan dan harapan kami ya tamu-tamu bisa datang lagi kesini, dan untuk insfrakstruktur ada beberapa bangunan kedepan yang perlu kita punya untuk tempat ibadah, contohnya seperti mushola, selama ini kan kegiatan untuk sholat-sholat kan cuma dijoglo yang pendopo itu, walaupun ada yang diatas itu kan kelurahan dan terbatas, terbatasnya dari segi air gitu. Kalau untuk bus itu biasanya tamu-tamu kita dipinggir jalan diturunkan, jadi bus nya lanjut cari tempat untuk mutar lagi karena tidak bisa masuk kan.

P : Apa rencana yang akan dilakukan untuk kearah jangka panjang ?

N : Kearah jangka panjang tentunya kita tentunya dibawah Lembaga Pemerintah, kita kan perlu Kerjasama dengan pemerintah kelurahan tentunya dengan BUMDES nya, kita butuh kolaborasi dengan BUMDES dari segi pendanaan, untuk mewujudkan impian desa wisata tinalah dalam pengembangannya, baik insfrastruktur dan yang lain, kita kedepannya bekerjasama dengan BUMDES.

P : Apa harapan bapak untuk Desa Wista Tinalah ini kedepannya ?

N : Ya kebetulan saya sendiri juga mulai dari awal 2020 itu saya sudah mulai bergabung di desa wisata tinalah ini, ya saya harap kedepannya jadi lebih maju dan dapat dinikmati anak cucu kami, hambatan apapun kita sikapi meskipun ada tamu ataupun tidak yang penting desa wisata tinalah tetap eksis, tetap jalan agar nanti tidak hanya tinggal kenangan, jadi kedepannya itu bisa dari generasi ke generasi juga bisa tetap berkesan dan selalu ingat.

Harapan Untuk Pengelola:

Untuk pengelola kesadaran masing-masing saja, karena kita tidak bisa menekan, tentunya harapannya semoga semakin kompak.

Transkrip Wawancara

Pewawancara (P)

Narasumber (N)

Transkrip Wawancara : Purwoharjo 27 Juli 2023

Mas Sidik

Jabatan : Penanggung Jawab Daya Tarik Wisata (Kerajinan)

Usia : 27 Tahun

Pertanyaan:

Persiapan Studi

P : Mengapa perlu ada campur tangan dari pihak luar dalam pengelolaan pariwisata ?

N : Ya Menurut saya sangat perlu karena di desa wisata ini kan salah satunya adalah untuk memberdayakan masyarakat juga ya, jadi kita juga perlu dukungan atau bantuan dari masyarakat sini juga.

P : Pertanyaan: Siapa saja yang terlibat dari pihak luar ?

N : Kalau yang dari pihak luar itu biasanya dari dinas ada, dari instansi-instansi juga banyak, dinasnya pariwisata dan kementerian yang bersangkutan dari pariwisata.

P : Pertanyaan: Bagaimana campur tangan dari masyarakat/warga di desa ini ?

N : Kalau dari warga banyak, kebetulan disinikan yang diambil menjadi pengelola adalah orang-orang yang asli sini (masyarakat lokal) jadi pengelola adalah yang masyarakat asli disini/berdomisili di sini.

Definisi Tujuan, Penentuan sasaran, Analisis dan Sintesis Temuan-temuan

P : Apa saja program yang saat ini ada di desa wisata tinalah ?

N : Program yang sudah berjalan lumayan banyak, ada camping, outbound, fun tubing dan paket-paket edukasi juga banyak sekali.

P : Apakah ada program yang khusus ?

N : Biasanya Kerjasama dengan kampus-kampus dan pemberian insfrastruktur seperti itu.

Implementasi atau Pelaksanaan

P : Apa program yang dirancang dalam upaya strategi pemasaran ?

N : Yang dirancang sih lebih digitaliasi seperti pemasaran melalui media sosial (Instagram, facebook dan website). Semua pemesanan dan pembayaran itu sudah melalui website jadi semuanya sudah digital.

P : Bagaimana pembagian kerja pengelola di desa wisata ?

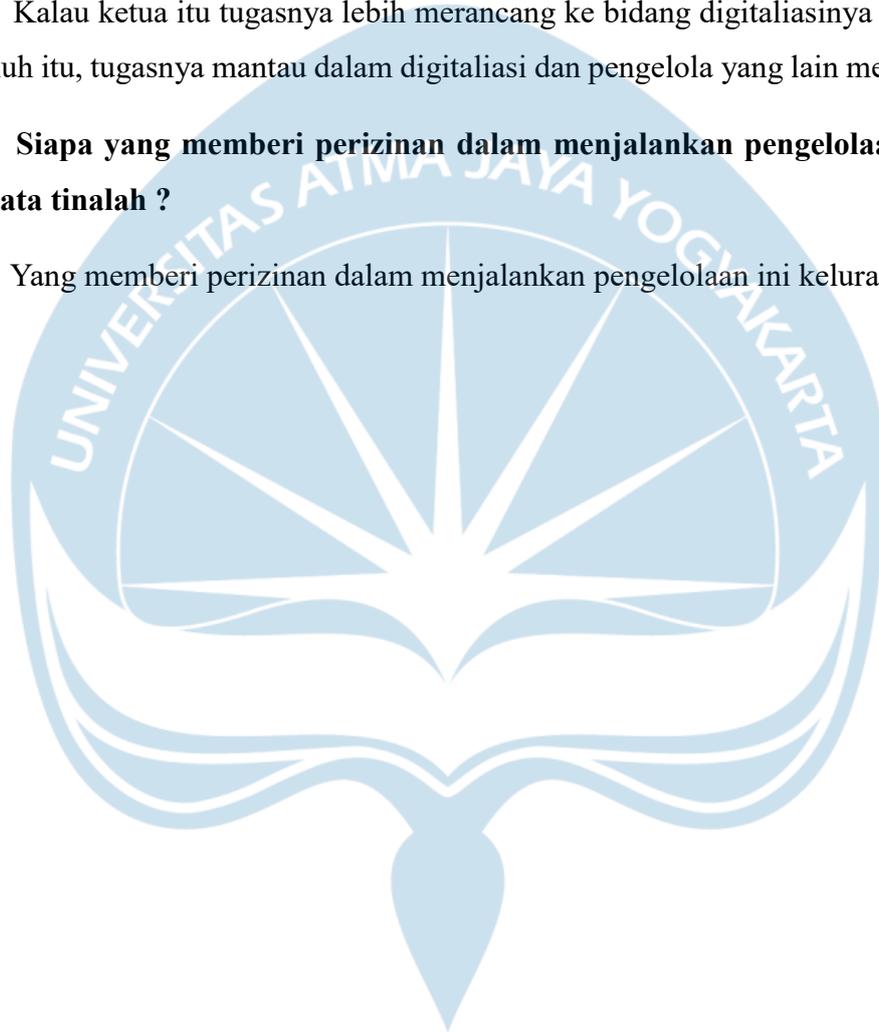
N : Pembagian kerjanya seperti struktur itu ada ketua, sekretaris, bendahara, seksi dan penanggungjawab daya Tarik wisata itu ada banyak mulai dari susu goa, camping ground, ada juga Pendidikan, homestay, kuliner sampai kerajinan itu ada semua.

P : Apa tugas khusus dari ketua ?

N : Kalau ketua itu tugasnya lebih merancang ke bidang digitaliasinya itu ya Mas Galuh itu, tugasnya mantau dalam digitaliasi dan pengelola yang lain menjalankan.

P : Siapa yang memberi perizinan dalam menjalankan pengelolaan di desa wisata tinalah ?

N : Yang memberi perizinan dalam menjalankan pengelolaan ini kelurahan



Lampiran Foto



Foto bersama Pak Kerji



Foto Bersama Mas Sidik

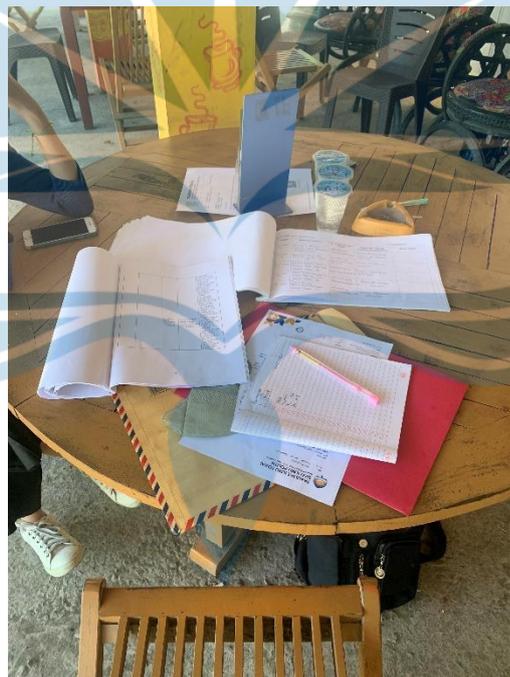


Foto saat di basecamp





